

Sosialisasi Dan Penulisan Penelitian Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Bagi Guru Di Sma Islam Terpadu Martapura

Arif Ganda Nugroho¹⁾, Alfian Mauricefile²⁾

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

email: arif.gn@umbjm.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari ini, yaitu 5-6 Juni 2023 yang diikuti oleh 20 orang Guru-guru SMA Islam Terpadu Assalam Martapura. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Namun demikian, kegiatan ini belum sepenuhnya bisa mencapai target yang telah ditetapkan, baik target kuantitatif maupun target kualitatif. Secara kuantitatif, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang. Sebagian besar peserta telah berhasil mewujudkan draf Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi di sekolah masing-masing. Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan yang sudah disusun oleh peserta dapat diseminarkan dan diperbaiki berdasarkan masukan atau saran, baik dari tim pengabdian masyarakat maupun dari sesama guru. Sebagian besar peserta merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Dengan kata lain, mereka merasa telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sangat mereka butuhkan. Kendala utama yang terjadi pada kegiatan ini yaitu waktu yang tersedia tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan para guru untuk memahami dan mendapatkan keterampilan yang mereka butuhkan.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Penulisan Jurnal Ilmiah*

1. PENDAHULUAN

Artikel ilmiah dalam proses untuk naik pangkat para guru saat ini semakin dibutuhkan, salah satunya sebagai syarat untuk kenaikan pangkat yang lebih tinggi, hal ini yang membuat para guru-guru berlomba-lomba belajar dan menulis agar syarat tersebut terpenuhi. Pada tahun 2000 an artikel ilmiah hanya ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah sosial di lingkungan pendidikan atau artikel ilmiah yang berupa jurnal hanya digunakan untuk kalangan Dosen saja untuk kenaikan pangkatnya, akan tetapi sekarang merambah ke guru (Ngalamun. 2022). Artikel ilmiah dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan.

Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya (Nurgiansah, 2020). Tahapan di atas dilakukan

berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan dapat tercapai.

Kegiatan pembelajaran khususnya bidang pendidikan, sangat erat kaitannya pada proses kegiatan pembelajaran, artikel ilmiah sangat bermanfaat bagi pendidik untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Melalui pelaksanakan tahapan artikel ilmiah, pendidik dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul dikelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, yaitu dengan menerapkan berbagai teori dan teknik pembelajaran secara kreatif. Selain itu, pada saat penelitian disamping pendidik melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas, pendidik juga tidak perlu harus meninggalkan peserta didiknya. Jadi, artikel ilmiah merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh pendidik di lapangan (Susilo, 2018). Namun pada kenyataannya, hasil survei tentang pelaksanaan artikel ilmiah, pendidik-pendidik kurang paham dan masih membutuhkan pengetahuan mengenai hal tersebut. Padahal umumnya para pendidik mendambakan kemampuan menyusun artikel ilmiah, apakah karena mereka dilatar

belakangi oleh kemacetan kenaikan pangkat atau memang ingin menjadi sosok pendidik yang profesional karena selalu ingin meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan instruksionalnya (Susilo, 2018).

Berdasarkan fenomena di atas, FKIP Universitas Muhammadiyah Banjarmasin merasa perlu untuk melaksanakan pelatihan tentang bagaimana cara penyusunan artikel ilmiah bagi Guru-guru SMA di Kabupaten Banjar.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun identifikasi masalah akan memfokuskan pada kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengetahui apa dan bagaimana penyusunan artikel ilmiah serta pelaksanaan dari artikel ilmiah itu sendiri. Selanjutnya, kegiatan ini juga bertujuan agar para pendidik dapat memahami dan mengetahui tentang apa dan bagaimana Artikel Ilmiah, serta memahami penyusunan Artikel Ilmiah dan mampu melaksanakannya agar tercapai tujuan yang maksimal.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pada sosialisasi/pelatihan ini meliputi:

1. Ceramah ini digunakan oleh narasumber untuk menyampaikan informasi mengenai apa dan bagaimana artikel ilmiah, apa dan bagaimana pembuatan dan pelaksanaan artikel ilmiah.
2. Tanya jawab ini digunakan oleh narasumber dengan pendidik untuk meningkatkan pemahaman/pengetahuan pembelajar mengenai apa dan bagaimana artikel ilmiah serta apa dan bagaimana pembuatan/pelaksanaan artikel ilmiah.
3. Pemberian contoh ini untuk memudahkan pembelajar mengetahui/ memahami apa dan bagaimana artikel ilmiah serta apa dan bagaimana pembuatan dan pelaksanaan artikel ilmiah.

Tahapan dalam kegiatan ke masyarakat yaitu dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

1. tahap persiapan berupa menyusun makalah yang akan disajikan dan menyusun jadwal kegiatan.
2. tahap pelaksanaan berupa rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari dari pukul 08.00-15.00 WIB dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian contoh.
3. tahap penutup berupa kegiatan penutupan dan pemberian sertifikat bagi peserta kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari ini, yaitu 5-6 Juni 2023 yang diikuti oleh 20 orang Guru-guru SMA Islam Terpadu Assalam Martapura.

Wujud kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini ialah ceramah, pelatihan, dan lokakarya. Wujud kegiatan ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para guru agar memiliki pengetahuan yang memadai mengenai cara menyusun jurnal penelitian pendidikan sesuai bidang ilmu yang difokuskan, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapinya, dan bisa mengalami sendiri langkah demi langkah proses penyusunan penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dihadapi sehari-hari. Dalam kegiatan ini, pada awalnya guru diberi kesempatan untuk mendengarkan ceramah dan melakukan tanya jawab mengenai teori dan langkah penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan.

**Foto Dewan Guru
SMA IT Assalam Martapura**





Pada akhir kegiatan ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Secara kuantitatif, kegiatan ini diikuti oleh 20 guru SMA Islam Terpadu Assalam Martapura. Secara kuantitatif, penelitian ini dapat menghasilkan 5 draf penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan yang ditindak lanjuti dengan kegiatan presentasi agar mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Dalam menyusun penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, peserta diberi kebebasan untuk memilih melalui kerja mandiri atau kelompok. Namun, pada umumnya, peserta memilih kerja kelompok.
2. Secara kualitatif, para guru merasa telah mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan atau pengalaman yang sangat mereka butuhkan. Pada kegiatan hari pertama, yaitu pada tanggal 5 Juni 2023, melalui kegiatan ceramah dan tanya jawab, peserta mendapatkan informasi yang berkenaan dengan berbagai materi pelatihan, yaitu:
 - a. hakekat Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan
 - b. identifikasi masalah, perumusan masalah, dan penarikan tujuan,
 - c. prosedur Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan dan hipotesis. Kegiatan pelatihan pada hari pertama itu, dari awal sampai akhir, dapat diikuti oleh 20 peserta. Hal itu menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan sangat mereka butuhkan dalam kehidupannya sebagai seorang guru.

Pada hari pertama dan kedua, yaitu 5 dan 6 Juni 2023 peserta mendapatkan materi pelatihan, yaitu hakekat Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, identifikasi masalah dan penarikan tujuan, prosedur Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan dan hipotesis, instrumen analisis Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, teknik Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, instrumen analisis Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, dan penyusunan Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan.

Pada akhir kegiatan hari kedua para guru ditugasi untuk mengidentifikasi persoalan pembelajaran yang mereka alami sehari-hari dalam proses belajar mengajar di sekolah masing-masing. Selanjutnya, para guru juga diminta untuk mengembangkannya menjadi Jurnal Penelitian Pendidikan. Dalam hal ini, para guru diberi waktu untuk mempresentasikan Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan tersebut secara kelompok maupun individu. Melalui kegiatan seminar dan presentasi menghasilkan 3 Jurnal Penelitian Pendidikan yang disusun secara kelompok.

Pada umumnya, Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan yang telah diseminarkan masih memiliki beberapa kekurangan, baik secara substansial maupun metodologis. Melalui seminar itu, Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan mendapatkan masukan sehubungan dengan beberapa kekurangan yang ada pada Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, baik dari sesama guru maupun dari tim pengabdian masyarakat. Langkah selanjutnya, para peserta ditugasi untuk memperbaiki/membuat Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan masing-masing berdasarkan masukan yang mereka terima dalam seminar. Perbaikan penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan ini diberi waktu oleh tim selama tujuh hari.

Pada umumnya perbaikan yang mereka kerjakan membawa hasil yang cukup baik. Artinya, Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan dapat diperbaiki sesuai saran dan atau masukan yang diberikan baik oleh tim pengabdian masyarakat maupun oleh sesama guru. Hal itu menunjukkan bahwa para guru tetap memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam hal ini. Tim pengabdian masyarakat juga berharap Penulisan Jurnal

Penelitian Pendidikan itu dapat ditindak lanjuti melalui Jurnal Penelitian Pendidikan di sekolah masing-masing, baik dengan biaya sendiri maupun dengan biaya sponsor.

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh pernyataan para peserta yang disampaikan pada akhir kegiatan bahwa mereka merasa telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sangat mereka butuhkan. Hal itu juga dibuktikan oleh adanya permintaan para guru agar kegiatan serupa dapat ditindaklanjuti bagi guru-guru yang lain.

Peserta kegiatan ini merupakan output yang diharapkan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilannya kepada para guru yang lain. Jika hal itu dapat terlaksana, kegiatan ini memiliki outcome, impact, dan benefits yang sangat menggembirakan.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil kegiatan yang telah dilaporkan diatas, dapat dikemukakan bahwa kegiatan ini belum sepenuhnya mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain, tujuan kegiatan pengabdian ini belum bisa tercapai sepenuhnya. Walaupun kegiatan itu dapat diikuti oleh sejumlah guru sesuai dengan yang direncanakan dan walaupun pada akhir kegiatan masing-masing guru mampu mewujudkan hasil nyata, ternyata masih ada beberapa persoalan yang perlu dikemukakan disini.

Pertama, waktu yang tersedia tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan para guru untuk memahami dan mendapatkan keterampilan dalam hal Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan. Dengan kata lain, untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi para guru, membutuhkan waktu yang relatif lebih banyak. Kurangnya waktu diduga juga merupakan penyebab sebagian guru tidak berhasil menyusun Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan.

Di samping hal ini yang merupakan faktor penghambat atau kendala sebagaimana dikemukakan di atas, ada beberapa hal yang merupakan faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pertama, pada umumnya para peserta mendapatkan izin atau

kemudahan dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dan Kepala Sekolah masing-masing untuk mengikuti kegiatan ini. Kedua, peserta mengharapkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan lagi bagi para guru yang belum mendapat kesempatan mengikuti kegiatan serupa.

Berdasarkan faktor penghambat dan pendukung yang telah dikemukakan di atas, melalui kesempatan ini perlu dikemukakan beberapa peluang yang dapat dilakukan pada kesempatan berikutnya. Pertama, pelatihan serupa perlu ditindaklanjuti mengingat porsi pelatihan (baik mengenai substansi maupun waktu yang tersedia) yang telah dilakukan dipandang kurang mencukupi bagi para guru. Pelatihan ini juga perlu dilanjutkan untuk guru-guru SMA lainnya. Kedua, pelatihan sebaiknya dilakukan dalam satuan waktu yang cukup agar pendalaman teori, metodologi, dan praktik dapat dilakukan dengan leluasa.

Dengan demikian, para guru mendapatkan waktu yang cukup untuk merancang sebuah penelitian yang berkualitas. Ketiga, pelatihan sebaiknya menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogi) dan didasarkan pada analisis kebutuhan para guru, khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara nyata di lapangan SMA.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Namun demikian, kegiatan ini belum sepenuhnya bisa mencapai target yang telah ditetapkan, baik target kuantitatif maupun target kualitatif. Secara kuantitatif, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang Guru-guru SMA Islam Terpadu Assalam Martapura. Sebagian besar peserta telah berhasil mewujudkan draf Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi di sekolah masing-masing. Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan yang sudah disusun oleh peserta dapat diseminarkan dan diperbaiki berdasarkan masukan atau saran, baik dari tim pengabdian masyarakat maupun dari sesama guru. Sebagian besar peserta merasa puas terhadap

pelaksanaan kegiatan ini. Dengan kata lain, mereka merasa telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sangat mereka butuhkan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kepala sekolah SMA Islam Terpadu Assalam Martapura beserta seluruh dewan guru dan staff yang telah memberikan waktu untuk program pengabdian Masyarakat ini. Kendala utama yang terjadi pada kegiatan ini yaitu waktu yang tersedia tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan para guru untuk memahami dan mendapatkan keterampilan yang mereka butuhkan. Jadi untuk pengabdian yang akan datang agar lebih banyak waktu yang diberikan supaya para guru lebih memahami secara tuntas.

7. REFERENSI

- Ahmad, Aswi. (2013). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bagi Pendidik*. Bumi Aksara. Jakarta
- Aqib, Zainal, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya. Bandung
- Cohen, L & Manion L. (1980). *Research Methods in Education*. Croom Helm. London & Canbera
- Evanne, L., Adli, A., & Ngalimun, N. (2021). Dampak Game Online terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 55-62.
- Faridah, S., & Nugroho, A. G. (2023). Kepemimpinan Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(2), 203-211.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T.(2018). *Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. Pedagogi: Jurnal Ilmiah*.
- Hakim. (2012). *Karya Ilmiah Oleh Guru sebagai Penunjang Kreativitas dan Profesionalitas bagi Guru*. IKIP Bandung. Bandung
- Hanafiah, H., Sauri, R. S. (2021). *Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. Jurnal Karya Abdi*. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/15334>
- Latifah, L., Ngalimun, N., Setiawan, M. A., & Harun, M. H. (2020). Kecakapan Behavioral Dalam Proses Pembelajaran PAI Melalui Komunikasi Interpersonal: Behavioral Proficiency In The PAI Learning Process Through Interpersonal Communication. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 36-42.
- Latifah, L., Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngalimun, N. (2023). Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak Dan Remaja Serta Pengukurannya Dalam Psikologi Perkembangan. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 426-439.
- Latifah, L., & Ngalimun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 41-50.
- Madya, Suwarsih. (2007). Teori dan Praktik Jurnal Penelitian Pendidikan. ALFABETA. Bandung
- Ngalimun, N., Salman, A. M. B., & Munadi, M. (2022). Building Democratic Values in Independent Policy Learning Through Multicultural Learning Communication. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 6(1), 33-48.
- Ngalimun, N., Mujahid, I., & Makruf, I. (2022). Quality Of Work-Life Balance Dalam Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Kerja Di Universitas Muhammadiyah

Banjarmasin. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 9(2), 60-74.

Nugroho, A. G., & Latifah, L. (2022). Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi Inkuiri Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dengan Hasil Kepuasan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Assalam Martapura. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2).

Purwanti, S., Arisa, A., & Diaty, R. (2023). Penyuluhan Hidup Sehat Mencegah Terjadinya Kembali Virus Covid 19 Pada Pembelajaran Tatap Muka Menurut Pandangan Islam Di SMA Islam Terpadu Martapura. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 98-102.

Syakir, A., Yunus, M., Anwari, M. R., & Hamidah, J. (2023). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Berwawasan Inovasi Edu-Entrepreneurship Sebagai Trademark Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 110-116.

Qodir, A. (2021). Penilaian Pendidikan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Yusuf, M., Nugroho, A. G., & Latifah, L. (2022). Peran Quality Of Work Life Dalam Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(2), 8-13.

.